

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di wilayah perkotaan, kecenderungan yang terjadi adalah meningkatnya jumlah penduduk karena tingkat kelahiran yang tinggi yang menyebabkan semakin padatnya jumlah penduduk. Hal ini juga terjadi di wilayah Kabupaten Banyumas. Jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Banyumas mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebanyak 1.806.013 (orang) menjadi 1.828.573 (orang) pada tahun 2023 dan 1.847.097 (orang) pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, 2024).

Meningkatnya jumlah penduduk baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mengurangi daya saing transportasi disuatu wilayah. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya kebutuhan transportasi. Kebutuhan akan transportasi mendorong masyarakat untuk memiliki kendaraan pribadi. Pada tahun 2022 kepemilikan kendaraan pribadi di Kabupaten banyumas sebanyak 841.928 (unit) kemudian mengalami peningkatan 847.228 (unit) pada tahun 2023 dan 881.987 (unit) pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2024).

Adanya peningkatan jumlah dan mobilitas masyarakat yang tidak diimbangi dengan infrastruktur yang memadai akan menimbulkan masalah transportasi. Masalah tersebut berbentuk kemacetan yang akan menimbulkan ketidak efisienan dalam perekonomian. Kemacetan akan menimbulkan beberapa dampak buruk seperti ketidak lancar an arus barang, inefisiensi waktu, jumlah kecelakaan yang meningkat, pemborosan bahan bakar, polusi udara, dll.

Disinilah perlu adanya sistem transportasi yang baik dan dapat mengakomodasi mobilitas penduduk dengan berbagai keunggulan, sehingga penduduk lebih memilih untuk menggunakan transportasi umum daripada menggunakan transportasi pribadi serta memberikan jasa transportasi umum yang aman, nyaman, dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Banyumas. Sebagai upaya pemerintah dalam mewujudkan

pelayanan lalu-lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terjangkau maka pemerintah Kabupaten Banyumas menghadirkan Trans Banyumas. Bus Trans Banyumas yaitu salah satu moda transportasi darat berupa bus yang memberikan mobilitas cepat, nyaman, serta tarif yang rendah atau terjangkau dalam pelayanannya sebagai salah satu angkutan umum di Kabupaten Banyumas. Bus Trans Banyumas yang berkantor di Gedung KOPATA 2000 Jl. Moch. Yamin No 59 Purwokerto Banyumas 53142. Bus Trans Banyumas sendiri mempunyai 52 unit dengan rute layanan di 3 koridor, yaitu: Koridor 1 dari Terminal Ajibarang sampai Pasar Pon, Koridor 2 dari Terminal Notog sampai Terminal Baturaden, Koridor 3 dari Terminal Bulupitu sampai Terminal Kebondalem

Keputusan penggunaan bus trans banyumas sebagai moda transportasi Masyarakat dalam menjalankan segala aktivitas, sehingga penelitian ini akan menganalisis faktor peralihan moda kendaraan pribadi ke moda transportasi umum khususnya bus trans banyumas koridor 2. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Analisis Faktor Peralihan Moda Kendaraan Pribadi ke Bus Trans Banyumas Berbasis Pergerakan Rumah Tangga Koridor 2 Terminal Notog – Baturaden”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor faktor yang mempengaruhi Peralihan Moda Kendaraan Pribadi ke Bus Trans Banyumas Berbasis Pergerakan Rumah Tangga Koridor 2 Terminal Notog – Baturaden"
2. Faktor apa saja yang menjadi alasan masyarakat bersedia beralih menggunakan Bus Trans Banyumas

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi Peralihan Moda Kendaraan Pribadi ke Bus Trans Banyumas Berbasis Pergerakan Rumah Tangga Koridor 2 Terminal Notog – Baturaden".

2. Mengetahui faktor yang menjadi alasan masyarakat beralih menggunakan Bus Trans Banyumas.

#### **D. Batasan Masalah**

Demi tercapainya penulisan yang terarah pada tujuan utama, maka perlu adanya Batasan-batasan masalah. Adapun Batasan masalah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal di perumahan dan lalui oleh jalur Bus Trans Banyumas Koridor 2 Terminal notog Baturaden
2. Kuesioner dibuat menggunakan metode *Stated Preference*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi pengelola Bus Trans Banyumas terkait dalam memberikan kebijakan yang lebih baik untuk menunjang pengoperasian Bus Trans Banyumas tersebut.